

**PENGARUH PROGRAM DINIYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SMPN 2 MESJID RAYA ACEH BESAR**

***THE INFLUENCE OF DINIYAH PROGRAMS ON ACHIEVEMENT
STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC RELIGION
EDUCATION (PAI) SMPN 2 MESJID RAYA ACEH BESAR***

Nelliraharti¹, Nurmalina² Fathiah³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jln Alue Naga Desa Tibang,
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

²Fakultas Tarbiyah IAIN Takengon Aceh Tengah, Aceh

³Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Korespondensi Penulis: ¹ raharti_nelly@uui.ac.id, ² nurmalina125@gmail.com ³ fathiah@ar-raniry.ac.id

Abstrak

Fenomena pendidikan agama kembali lagi menjadi wacana global dan aktual di kalangan masyarakat, baik di lingkungan akademisi, pesantren, keluarga, sekolah, pemerintah dan lain sebagainya. Salah satunya adalah program diniyah yang akhir-akhir ini semarak diperbincangkan di sekolah yang sudah mulai diterapkan baik di sekolah umum maupun di sekolah keagamaan di Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 2 Mesjid Raya Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 175 orang, sedangkan sampelnya berjumlah 90 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan nilai rapor tergolong sangat baik dengan perolehan nilai sebesar 83.36, (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Negeri 2 Mesjid Raya, hal ini di tunjukkan oleh diterimanya H_a dan di tolaknya H_o . (3) Di dalam uji korelasi juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nilai korelasi sebesar 0,825. (4) Hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk pada kategori sangat kuat.

Kata kunci : Program Diniyah, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI

Abstract

The phenomenon of religious education is once again becoming a global and actual discourse in the community, both within the academics, boarding schools, families, schools, government and so forth. One of them is the diniyah program which has recently been lively discussed in schools that have begun to be implemented both in public schools and in religious schools in Banda Aceh. The purpose of this study was to determine the effect of the diniyah program on the learning achievement of eighth grade Islamic Education (PAI) students at SMP Negeri 2 Mesjid Raya Aceh Besar. This research uses a quantitative descriptive approach. The population in this study were all students of class VIII, amounting to 175 people, while the sample amounted to 90 people. Data collection techniques used were observation, questionnaires and documentation. While the data analysis technique uses statistical analysis. The results showed that (1) The average value of student achievement in Islamic Religious Education (PAI) based on the report card grades is very good with the acquisition value of 83.36, (2) There is a positive and significant impact on the early childhood education program on Islamic Religious Education (PAI) VIII Class 2 SMP Negeri 2 Mesjid Raya, this was demonstrated by Ha's acceptance and Ho's refusal, (3) In the correlation test also shows that there is a relationship between the diniyah program and student achievement in Islamic Religious Education (PAI) with a correlation value of 0.825, (4) The relationship between diniyah programs and student achievement in Islamic Religious Education (PAI) subjects is included in the very strong category.

Keywords: *Diniyah Program, Learning Achievement, PAI Subjects*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman milineal membuat generasi z sekarang ini berpacu dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi. Hal ini terkadang melupakan pengetahuan agama Islam bagi anak-anak. Sehingga berdampak pada karakter dan kebiasaan yang tidak bagus dalam kehidupan sehari-hari. Seperti akhlak dan adab dalam berhubungan dengan guru, orang tua dan sesamanya, adab terhadap lingkungan dan Tuhan sang pencipta alam semesta. Karena itu para pengelola pendidikan membuat strategi untuk membentuk karakter peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjadi cerdas dan juga berakhlak mulia sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lembaga pendidikan Islam yang bernama Madrasah Diniyah adalah Lembaga pendidikan yang mungkin lebih disebut sebagai pendidikan non formal, yang menjadi lembaga pendidikan pendukung dan menjadi pendidikan alternatif. Biasanya jam pelajaran mengambil waktu sore hari, mulai bakda ashar hingga maghrib. Atau, memulai bakda isya' hingga sekitar jam sembilan malam. Lembaga pendidikan Islam ini tidak terlalu perhatian pada hal yang bersifat formal, tetapi lebih mengedepankan pada isi atau substansi pendidikan.

Madrasah pada abad ke 5 H atau abad ke-10 atau ke-11 M ajaran agama Islam telah berkembang secara luas dalam berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, dengan berbagai macam mazhab atau pemikirannya. Pembagian bidang ilmu pengetahuan tersebut bukan saja meliputi ilmu-ilmu yang berhubungan dengan al-Qur'an dan hadis, seperti ilmu-ilmu al-Qur'an, hadits, fiqh, ilmu kalam, maupun ilmu tasawwuf tetapi juga bidang-bidang filsafat, astronomi, kedokteran, matematika dan

berbagai bidang ilmu-ilmu alam dan kemasyarakatan.

Madrasah Diniyah lahir dari ketidakpuasan sebagian tokoh terhadap sistem pendidikan Pesantren, sehingga mereka mencoba untuk membuat lembaga pendidikan yang sedikit lain dengan Pesantren. Melalui organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan mereka mulai mendirikan lembaga pendidikan misalnya organisasi Muhammadiyah, Persatuan Muslim Indonesia (Permi), Diniyah, Thawalib, Pendidikan Islam Indonesia (PII), dan sejumlah sekolah-sekolah yang tidak berafiliasi kepada organisasi apapun.

Di kemudian hari lembaga-lembaga pendidikan keagamaan itulah yang menjadi cikal bakal dari madrasah-madrasah formal yang berada pada jalur sekolah sekarang. Departemen Agama (Kementerian Agama) mengakui bahwa setelah Indonesia merdeka sebagian besar sekolah agama berpola madrasah diniyahlah yang berkembang menjadi madrasah-madrasah formal (Asrohah 1999:193). Dengan perubahan tersebut berubah pula status kelembagaannya, dari jalur “luar sekolah” yang dikelola penuh oleh masyarakat menjadi “sekolah” di bawah pembinaan Departemen Agama.

Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah No 73 Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan pada jalur pendidikan luar sekolah untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk kelompok pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam, yang dibina oleh Menteri Agama.

Sebagaimana terdapat dalam PP. No. 55 tahun 2007 pasal 15, bahwa madrasah diniyah atau Pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Sebagaimana lembaga pendidikan formal pada umumnya, dalam madrasah diniyah atau pendidikan diniyah di akhir pendidikan juga dilakukan sebuah ujian yang bersifat nasional

atau ujian yang dilakukan seluruh Indonesia. Ujian nasional pendidikan diniyah dasar dan menengah diselenggarakan untuk menentukan standar pencapaian kompetensi peserta didik atas ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran Islam. Mengenai ketentuan lebih lanjut tentang ujian nasional pendidikan diniyah dan standar kompetensinya ditetapkan dengan peraturan Menteri Agama dengan berpedoman kepada Standar Nasional Pendidikan.

Oleh karena itu, Menteri Agama dan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam menetapkan Kurikulum Madrasah Diniyah dalam rangka membantu masyarakat mencapai tujuan pendidikan yang terarah, sistematis dan terstruktur. Meskipun demikian, masyarakat tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan isi pendidikan, pendekatan dan muatan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan madrasah.

Namun akhir-akhir ini fenomena pendidikan agama kembali lagi menjadi wacana global dan aktual di kalangan masyarakat, baik di lingkungan akademisi, pesantren, keluarga, sekolahan, pemerintah dan lain sebagainya. Salah satunya adalah program diniyah yang akhir-akhir ini semarak diperbincangkan di sekolah yang sudah mulai diterapkan baik di sekolah umum maupun di sekolah keagamaan di Banda Aceh.

Program pendidikan diniyah itu berupa penambahan jam pelajaran pendidikan agama di luar kurikulum nasional seperti materi ajar ilmu Alqur'an, hadits, fiqih, aqidah, akhlak, Bahasa Arab dan lain sebagainya. Program diniyah ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama di semua jenjang sekolah dan menjauhkan anak-anak dari berbagai pengaruh negatif seperti bahaya narkoba, game online serta penggunaan teknologi menyimpang yang akhir-akhir ini sangat meresahkan orang tua dan masyarakat.

Misalnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, rukun iman merupakan materi utama yang wajib dipelajari pada bab akidah, yang tujuannya agar peserta didik dapat mengetahui, menyebutkan dan beriman kepada rukun iman. Peserta didik diajarkan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, meningkatkan keimanan kepada malaikat, meningkatkan keimanan

kepada kitab –kitab Allah, meningkatkan keimanan kepada rasul Allah, dan meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar.

Tata aturan ber-*ibadah* dan ber-*muamalah* diajarkan kepada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP), materi yang diajarkan guru kepada peserta didik yaitu memahami ketentuan thaharah (bersuci), tata cara shalat, tata cara shalat jama'ah dan munfarid, tata cara puasa, memahami zakat, memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan dan memahami hukum Islam tentang haji dan umrah.

Pada aspek perilaku (akhlak), peserta didik wajib mengetahui akhlak terpuji dan akhlak tercela, harapannya agar peserta didik dapat meniru akhlak yang terpuji dan menghindari akhlak tercela. Di SMP, guru bisa mengajak peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, antara lain: tawadhu, ta'at, qana'ah, sabar, zuhud, tawakal, tasamuh, dan mengajarkan adab makan dan minum. Guru juga mengajak peserta didik untuk menghindari akhlak tercela, dengan memberi pengetahuan akhlak tercela, yaitu ananiah, ghadab, hasad, ghibah, namimah, dendam, munafik, dan takabur. Tujuannya setelah mengetahui akhlak tercela, peserta didik dapat menghindarinya.

Program diniyah merupakan suatu program untuk memperdalam pengetahuan agama peserta didik. Program Diniyah sangat diperlukan sekolah untuk meningkatkan pengetahuan agama peserta didik terutama dalam hal bersikap sesuai dengan agama Islam. Program diniyah merupakan salah satu program sekolah dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

SMP Negeri 2 Mesjid Raya merupakan salah satu sekolah umum artinya bukan madrasah yang mempunyai banyak pelajaran di bidang keagamaan, berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Aceh Besar, Provinsi Aceh. Namun sejak tahun 2013 kepala sekolah sudah membuat program diniyah tersebut untuk meningkatkan kemampuan agama Islam peserta didiknya. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum Nasional untuk SMP masih dirasa kurang. Karena itu kepala sekolah beserta guru dan komite membuat program

diniyah dan memperkuatnya dalam kurikulum sekolah. Indikator kemampuan agama Islam peserta didik, dapat dilihat nilai prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dari sikap serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Program diniyah yang ada di SMPN 2 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar di muat dalam kurikulum sekolah, setiap tingkat kelas memiliki guru pengajian yang telah lulus pendidikan di pesantren. Program ini juga di dukung penuh oleh Dinas Pendidikan Aceh Besar dengan merekrut guru untuk pendidikan agama selain guru agama yang sudah mengajar di jam pelajaran sekolah.

Sehubungan hal tersebut maka sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam melalui sebuah penelitian yang difokuskan dengan judul “ Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 MESJID RAYA ACEH BESAR”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskripsi kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hal pengolahan data yang berupa angka. Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan akan lebih baik apabila disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 11)

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Masjid Raya Aceh Besar pada semester genap tahun pelajaran 2019/ 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 175 orang dengan rincian kelas VIII-1 berjumlah 29 orang, kelas VIII-2 berjumlah 30 orang, kelas VIII-3 berjumlah 29 orang, kelas VIII-4 berjumlah 33 orang, kelas VIII-5 berjumlah 28 orang, kelas VIII-6 berjumlah 26 orang.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang yang diambil masing-masing 15 orang dari setiap kelas untuk dijadikan sebagai subjek. Pengambilan sampel

tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, dimana responden dipilih oleh peneliti secara acak.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan “semua alat pengambilan data yang digunakan, kemudian dilakukan proses pengumpulan data dan ditentukan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya)” Riduwan (2006:71). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah angket tertutup dan gradasinya disusun menurut aturan skala likert. Sedangkan untuk data mengenai prestasi belajar siswa adalah dokumentasi (nilai rapor semester).

Prosedur penyusunan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan aturan skala likert, sedangkan gradasinya ditetapkan skor 1 sampai dengan 5 yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan-pernyataan dirumuskan dalam kuesioner berlandaskan pada variabel dan indikator penelitian dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif untuk diolah secara statistik.

Tabel 1. Skala Penelitian untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiono., *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 9

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahap uji coba validitas dan reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesulitan dari alat ukur berupa instrumen suatu penelitian, baik kelemahan dari sisi penyusunan butir pernyataan maupun dalam redaksi pada setiap butir pernyataan yang masih perlu untuk diperbaiki. Sesuai dengan kriteria teknik pengujian validitas dan reliabilitas yang telah distandarkan maka instrumen penelitian harus berkualitas.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji Pearson Product Moment coefficient correlation dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan menggunakan komputer dengan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS 20) sebagai program analisa kesahihan butir. Pengambilan suatu keputusan suatu butir instrumen valid atau tidak valid harus dibandingkan dengan r-tabel yang diperoleh dari daftar nilai-nilai r Product Moment dengan taraf signifikan 5%. Suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alfa, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang skornya antara 1 sampai 5. Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, (2006 : 196) bahwa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya pertanyaan
- Σ = jumlah varians butir
- = varians total

Untuk menilai reliabel tidaknya instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan angka r_{tabel} Product Moment. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} berarti instrumen tersebut reliabel, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti instrumen tersebut tidak reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara dua tahap yaitu uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov test dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi.

- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data penelitian tidak

Nelliraharti, Nurmalina, Fathiah

berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Linieritas dilakukan dengan dua cara yaitu melihat nilai signifikansi dan nilai F.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Sebaliknya Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Uji normalitas dan uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi dan regresi linier sederhana. Uji korelasi dan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut adalah:

Tabel 2. Uji Validitas

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	skor_tot al
item_1	Pearson Correlation	1	,005	,118	-,030	-,040	-,017	,268*	-,127	,015	,174	,101	,021	,028	,132	,149	-,003	,190	,251*	,189	,152	-,015	,186	,306**
	Sig. (2-tailed)		,963	,267	,780	,707	,873	,011	,232	,892	,101	,344	,846	,796	,215	,161	,981	,072	,017	,074	,152	,891	,079	,003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_2	Pearson Correlation	,005	1	-,007	,288**	,156	,101	,108	,113	,064	,104	-,022	,063	,255*	,061	,076	,030	,297**	-,009	,194	-,024	-,097	,009	,310**
	Sig. (2-tailed)	,963		,950	,006	,143	,342	,309	,290	,548	,328	,838	,555	,015	,570	,479	,776	,004	,934	,067	,819	,363	,931	,003
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_3	Pearson Correlation	,118	-,007	1	,207	,084	,059	,013	-,129	,175	,069	-,006	-,097	,003	-,093	-,083	-,164	,155	-,210*	-,043	,082	-,021	-,065	,133
	Sig. (2-tailed)	,267	,950		,051	,429	,580	,901	,225	,099	,519	,952	,363	,974	,382	,436	,122	,143	,047	,686	,441	,846	,541	,212
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_4	Pearson Correlation	-,030	,288**	,207	1	,192	,064	,182	-,070	,187	,157	,131	,095	,008	,015	,000	-,107	,096	,152	,147	,106	,071	,130	,340**
	Sig. (2-tailed)	,780	,006	,051		,070	,551	,087	,511	,078	,141	,217	,375	,941	,887	1,000	,317	,370	,152	,166	,321	,507	,222	,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_5	Pearson Correlation	-,040	,156	,084	,192	1	,356**	,138	,191	,244*	,193	,217*	,127	,163	,122	,104	,110	,129	-,002	-,002	,175	,220*	-,058	,430**
	Sig. (2-tailed)	,707	,143	,429	,070		,001	,195	,072	,021	,068	,040	,232	,126	,251	,329	,300	,226	,988	,985	,100	,037	,588	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_6	Pearson Correlation	-,017	,101	,059	,064	,356**	1	,288**	,140	,145	,341**	,143	,238*	,336**	,123	,265*	,056	,072	,215*	,190	,216*	,075	-,046	,497**
	Sig. (2-tailed)	,873	,342	,580	,551	,001		,006	,187	,172	,001	,178	,024	,001	,250	,012	,602	,502	,042	,073	,041	,482	,666	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_7	Pearson Correlation	,268*	,108	,013	,182	,138	,288**	1	,076	,085	,454**	,299**	,176	,235*	,131	,340**	,041	,236*	,385**	,312**	-,032	-,090	,182	,543**
	Sig. (2-tailed)	,011	,309	,901	,087	,195	,006		,478	,423	,000	,004	,098	,026	,218	,001	,704	,025	,000	,003	,761	,400	,086	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_8	Pearson Correlation	-,127	,113	-,129	-,070	,191	,140	,076	1	,185	,086	-,025	,170	,117	-,060	,287**	,120	,082	-,025	-,135	,007	,094	-,029	,254*
	Sig. (2-tailed)	,232	,290	,225	,511	,072	,187	,478		,081	,418	,818	,108	,273	,577	,006	,260	,442	,812	,205	,949	,380	,788	,016

Nelliraharti, Nurmalina, Fathiah

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
item_9	Pearson Correlation	,015	,064	,175	,187	,244'	,145	,085	,185	1	,184	,342"	,205	,075	,257'	,120	,059	,173	,053	,131	,123	,186	,150	,494"
	Sig. (2-tailed)	,892	,548	,099	,078	,021	,172	,423	,081		,083	,001	,053	,485	,015	,259	,584	,103	,619	,219	,249	,079	,159	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_10	Pearson Correlation	,174	,104	,069	,157	,193	,341"	,454"	,086	,184	1	,207	,306"	,287"	,253'	,267'	,051	,093	,159	,197	-,013	,092	,165	,536"
	Sig. (2-tailed)	,101	,328	,519	,141	,068	,001	,000	,418	,083		,051	,003	,006	,016	,011	,632	,386	,134	,063	,901	,387	,121	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_11	Pearson Correlation	,101	-,022	-,006	,131	,217'	,143	,299"	-,025	,342"	,207	1	,175	,183	,131	,219'	,213'	,121	,077	,174	,173	,121	,143	,465"
	Sig. (2-tailed)	,344	,838	,952	,217	,040	,178	,004	,818	,001	,051		,099	,085	,217	,038	,044	,257	,473	,102	,104	,255	,178	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_12	Pearson Correlation	,021	,063	-,097	,095	,127	,238'	,176	,170	,205	,306"	,175	1	,200	,489"	,275"	,127	,010	,204	,253'	-,017	,210'	,232'	,497"
	Sig. (2-tailed)	,846	,555	,363	,375	,232	,024	,098	,108	,053	,003	,099		,059	,000	,009	,234	,924	,054	,016	,874	,047	,028	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_13	Pearson Correlation	,028	,255'	,003	,008	,163	,336"	,235'	,117	,075	,287"	,183	,200	1	,113	,256'	,189	,141	,089	,238'	,182	,198	,132	,489"
	Sig. (2-tailed)	,796	,015	,974	,941	,126	,001	,026	,273	,485	,006	,085	,059		,288	,015	,074	,184	,405	,024	,086	,061	,215	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_14	Pearson Correlation	,132	,061	-,093	,015	,122	,123	,131	-,060	,257'	,253'	,131	,489"	,113	1	,227'	,084	,120	,130	,243'	-,057	,084	,269'	,418"
	Sig. (2-tailed)	,215	,570	,382	,887	,251	,250	,218	,577	,015	,016	,217	,000	,288		,032	,432	,259	,222	,021	,594	,432	,010	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_15	Pearson Correlation	,149	,076	-,083	,000	,104	,265'	,340"	,287"	,120	,267'	,219'	,275"	,256'	,227'	1	,095	,257'	,198	,204	,101	,000	,139	,508"
	Sig. (2-tailed)	,161	,479	,436	1,000	,329	,012	,001	,006	,259	,011	,038	,009	,015	,032		,373	,014	,061	,054	,341	1,000	,192	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_16	Pearson Correlation	-,003	,030	-,164	-,107	,110	,056	,041	,120	,059	,051	,213'	,127	,189	,084	,095	1	,128	,071	,088	,094	-,050	,019	,251'
	Sig. (2-tailed)	,981	,776	,122	,317	,300	,602	,704	,260	,584	,632	,044	,234	,074	,432	,373		,228	,506	,411	,378	,639	,861	,017
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
item_17	Pearson Correlation	,190	,297"	,155	,096	,129	,072	,236'	,082	,173	,093	,121	,010	,141	,120	,257'	,128	1	,016	,219'	,095	-,001	,114	,426"
	Sig. (2-tailed)	,072	,004	,143	,370	,226	,502	,025	,442	,103	,386	,257	,924	,184	,259	,014	,228		,878	,038	,374	,994	,284	,000

Nelliraharti, Nurmalina, Fathiah

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
item_18	Pearson Correlation	,251*	-.009	-.210*	,152	-.002	,215*	,385**	-.025	,053	,159	,077	,204	,089	,130	,198	,071	,016	1	,415**	,121	,163	,481**	,440**
	Sig. (2-tailed)	,017	,934	,047	,152	,988	,042	,000	,812	,619	,134	,473	,054	,405	,222	,061	,506	,878	,000	,257	,124	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
item_19	Pearson Correlation	,189	,194	-.043	,147	-.002	,190	,312**	-.135	,131	,197	,174	,253*	,238*	,243*	,204	,088	,219*	,415**	1	,105	,075	,294**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,074	,067	,686	,166	,985	,073	,003	,205	,219	,063	,102	,016	,024	,021	,054	,411	,038	,000	,323	,485	,005	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
item_20	Pearson Correlation	,152	-.024	,082	,106	,175	,216*	-.032	,007	,123	-.013	,173	-.017	,182	-.057	,101	,094	,095	,121	,105	1	,220*	,110	,322**
	Sig. (2-tailed)	,152	,819	,441	,321	,100	,041	,761	,949	,249	,901	,104	,874	,086	,594	,341	,378	,374	,257	,323	,038	,304	,002	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
item_21	Pearson Correlation	-.015	-.097	-.021	,071	,220*	,075	-.090	,094	,186	,092	,121	,210*	,198	,084	,000	-.050	-.001	,163	,075	,220*	1	,254*	,307**
	Sig. (2-tailed)	,891	,363	,846	,507	,037	,482	,400	,380	,079	,387	,255	,047	,061	,432	1,000	,639	,994	,124	,485	,038	,016	,003	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
item_22	Pearson Correlation	,186	,009	-.065	,130	-.058	-.046	,182	-.029	,150	,165	,143	,232*	,132	,269*	,139	,019	,114	,481**	,294**	,110	,254*	1	,411**
	Sig. (2-tailed)	,079	,931	,541	,222	,588	,666	,086	,788	,159	,121	,178	,028	,215	,010	,192	,861	,284	,000	,005	,304	,016	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
skor_total	Pearson Correlation	,306**	,310**	,133	,340**	,430**	,497**	,543**	,254*	,494**	,536**	,465**	,497**	,489**	,418**	,508**	,251*	,426**	,440**	,493**	,322**	,307**	,411**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,003	,212	,001	,000	,000	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,017	,000	,000	,000	,002	,003	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Nelliraharti, Nurmalina, Fathiah

Untuk mengetahui kevalidan suatu item soal, nilai r hitung perlu dibandingkan dengan r table. dasar pengambilan keputusan, jika nilai r hitung $>$ r table maka item soal tersebut dikatakan valid. Nilai r table untuk $N=90$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,207 (lihat table r Product Moment). Berdasarkan output di atas dapat dilihat bahwa dari 22 item, 1 item

memiliki koefisien korelasi $<$ 0,207 yaitu 0.133 yang artinya tidak valid. Item yang tidak valid tersebut adalah item nomor 3. Jadi item tersebut di ulang dan diganti dengan soal yang lain. Sedangkan item-item yang lain menunjukkan nilai korelasi $>$ r table (0,207) yang berarti item-item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3a. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Tabel output di atas menjelaskan tentang jumlah sampel (N) yang dianalisis yaitu sebanyak 90. Karena tidak ada data yang

kosong dalam arti jawaban responden terisi semua, maka jumlah valid adalah 100%.

Table 3b Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	22

Dari table output di atas diketahui ada N of item (banyaknya butir pertanyaan angket) adalah 22 item dengan nilai Cronbach's Alpha

sebesar 0,749. Karena nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,207 berarti tes secara keseluruhan reliabel

Table 3c. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	75,00	22,315	,198	,747
item_2	75,31	22,307	,204	,746
item_3	75,28	23,237	,006	,763
item_4	75,38	22,148	,236	,744
item_5	75,37	21,830	,341	,737
item_6	75,52	21,174	,398	,732
item_7	75,69	21,071	,456	,729
item_8	75,80	22,476	,124	,754
item_9	76,33	20,831	,376	,734
item_10	75,63	21,291	,457	,730
item_11	75,98	21,415	,367	,735
item_12	75,71	21,399	,409	,733
item_13	75,72	21,439	,401	,733
item_14	75,71	21,736	,319	,739
item_15	75,68	21,255	,418	,732
item_16	75,61	22,622	,143	,751
item_17	75,76	21,647	,324	,738
item_18	75,53	21,375	,328	,738
item_19	75,53	21,488	,409	,733

item_20	75,48	22,320	,225	,745
item_21	75,47	22,364	,204	,746
item_22	75,24	22,074	,331	,739

Table di atas menjelaskan tentang nilai statistic untuk ke 22 item pertanyaan angket. Pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted terlihat bahwa nilainya lebih besar dari r table (0,207), maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan angket reliable.

Variabel Prestasi Siswa

Prestasi siswa merupakan suatu indikator

dan dapat dijadikan acuan tentang seberapa jauh pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan sebelumnya telah dimiliki untuk dapat mengupayakan peningkatannya. Untuk mengukur variabel prestasi siswa dengan menggunakan nilai rapor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

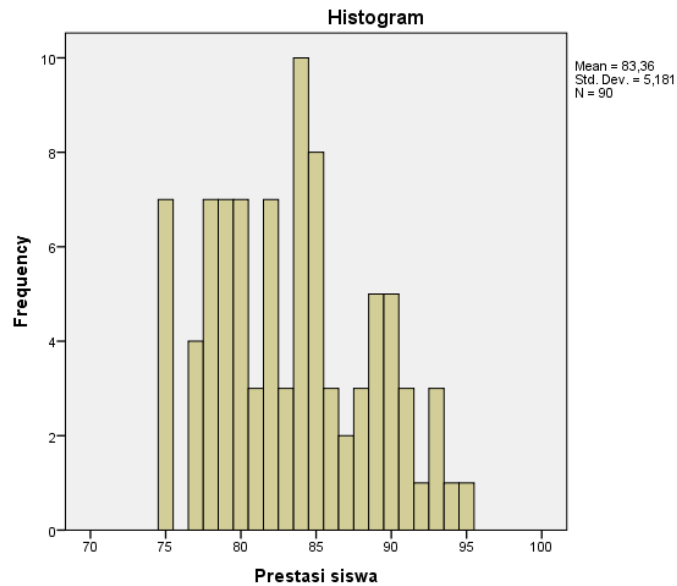
Tabel 4 : Nilai Prestasi Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	7	7,8	7,8	7,8
77	4	4,4	4,4	12,2
78	7	7,8	7,8	20,0
79	7	7,8	7,8	27,8
80	7	7,8	7,8	35,6
81	3	3,3	3,3	38,9
82	7	7,8	7,8	46,7
83	3	3,3	3,3	50,0
84	10	11,1	11,1	61,1
85	8	8,9	8,9	70,0
Valid 86	3	3,3	3,3	73,3
87	2	2,2	2,2	75,6
88	3	3,3	3,3	78,9
89	5	5,6	5,6	84,4
90	5	5,6	5,6	90,0
91	3	3,3	3,3	93,3
92	1	1,1	1,1	94,4
93	3	3,3	3,3	97,8
94	1	1,1	1,1	98,9
95	1	1,1	1,1	100,0
Total	90	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Untuk lebih jelasnya, mengenai gambaran tentang prestasi belajar siswa pada SMPN 2

Mesjid Raya berdasarkan sebaran grafik dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, terlihat bahwa prestasi belajar siswa SMPN 2 Mesjid Raya menunjukkan adanya variasi nilai, dimana nilai yang mempunyai sebaran terbanyak adalah berkisar pada nilai 84. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 90 siswa dengan nilai minimum adalah sebesar 75,

sedangkan nilai tertinggi siswa diperoleh nilai sebesar 95. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa berdasarkan nilai rapor diperoleh nilai 83.36, dengan simpangan baku sebesar 5.181

Analisis Data Penelitian

**Table 5. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,93001167
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,635

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,635 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-

smirnov tes dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Table 6. Uji Linieritas

ANOVA			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Siswa * Program Diniyah	Between Groups	(Combined)	1765,455	17	103,850	11,999	,000
		Linearity	1624,560	1	1624,560	187,700	,000
		Deviation from Linearity	140,895	16	8,806	1,017	,449
	Within Groups		623,168	72	8,655		
	Total		2388,622	89			

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity adalah 0,449 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara kedua variable tersebut.

Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1,017 < F_{tabel}$ 1,79. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara kedua variable tersebut.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama

H_a : Ada pengaruh program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi dan regresi linier sederhana yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel. 7 Hasil Analisis Korelasi X terhadap Y

Correlations		Program Diniyah	Prestasi belajar
Program Diniyah	Pearson Correlation	1	,825**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	90	90
Prestasi belajar	Pearson Correlation	,825**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi menggunakan tabel pedoman

untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Diniyah ^b		Enter

Nelliraharti, Nurmalina, Fathiah

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar
- b. All requested variables entered.

Uji Regresi Sederhana

Tabel 9a. Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Program Diniyah ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar
- b. All requested variables entered.

Tabel 9b Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,680	,676	2,947

- a. Predictors: (Constant), Program Diniyah

Table 9c ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1624,560	1	1624,560	187,107	,000 ^b
	Residual	764,062	88	8,683		
	Total	2388,622	89			

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar
- b. Predictors: (Constant), Program Diniyah

Tabel 9d Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,800	5,094		2,709	,008
Program Diniyah	,878	,064	,825	13,679	,000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Interpretasi hasil pengujian hipotesis

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig.(2-tailed): dari tabel output di atas diketahui nilai Sig (2-tailed) antara Program Diniyah (X) dengan Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel program diniyah dengan variabel prestasi belajar.
2. Berdasarkan nilai r hitung (Pearson Correlations): diketahui nilai r hitung untuk hubungan program diniyah (X) dengan Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar $0,825 > r$ tabel $0,207$ yang berarti ada hubungan atau korelasi antar variabel.
3. Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS: dari output di atas diketahui bahwa ada tanda bintang (***) yang berarti bahwa terjadi korelasi antara variabel program diniyah dengan prestasi belajar dengan taraf signifikan 1%
4. Nilai korelasi sebesar $0,825$ yang mengandung arti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan table 8 di atas hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI termasuk pada kategori sangat kuat

Berdasarkan table 9 di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada tabel 9a menjelaskan tentang variable yang dimasukkan serta metode yang digunakan dalam analisis regresi linier.
2. Tabel 9b digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui besarnya pengaruh program diniyah (X) terhadap prestasi belajar (Y)

dalam analisis regresi sederhana, dapat dilihat pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS model Summary. Dari output di atas dapat dilihat nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar $0,825$ dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,680$. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (program diniyah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI) sebesar 68% sedangkan 32% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

3. Berdasarkan uji anova atau uji F pada tabel 9c diperoleh F_{hitung} sebesar $187,107$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000$. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari probabilitas yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Berdasarkan tabel 9d hasil analisis regresi diketahui *Constant* (a) sebesar $13,800$ sedangkan nilai skor program diniyah (b/koefisien regresi) sebesar $0,878$ sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
 - (1) Nilai konstanta = $13,800$, hal ini menunjukkan apabila nilai skor program diniyah di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI sebesar $13,800$.
 - (2) Koefisien regresi sebesar $b = 0,878$, hal ini menunjukkan apabila skor program diniyah mengalami kenaikan satu skor, maka prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI meningkat sebesar $0,878$.
5. Uji hipotesis atau uji pengaruh untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat dilihat melalui dua cara yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan probabilitas $0,05$

dan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t table

- (1) Berdasarkan output diatas pada table 9d) diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar.
- (2) Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung adalah 13,679 dan nilai t table 1,98 (lihat table t pada $dk = n-2, n=90$). Karena nilai t hitung $> t$ table yaitu $13,679 > 1,98$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa semua indikator program diniyah yang diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Negeri 2 Mesjid Raya. Adapun indikator program diniyah yang diteliti adalah ; pendekatan pembelajaran, pemahaman, dan pembentukan akhlak.

Dari hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Negeri 2 Mesjid Raya.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan probabilitas 0,05 dan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t table (uji t). Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dan diperoleh nilai t hitung sebesar 13,679 dan nilai t table sebesar 1,98 (lihat table t pada $dk = n-2, n=90$). Hal ini menunjukkan nilai t hitung $> t$ table yaitu $13,679 > 1,98$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI kelas VIII SMP Negeri 2 Mesjid Raya.

Selain itu, hasil uji korelasi dengan nilai korelasi positif sebesar 0,825 yang mengandung arti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI). Dengan kata lain semakin meningkat program diniyah, maka semakin tinggi prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk pada kategori sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai rapor, prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83.36.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan program diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Negeri 2 Mesjid Raya, hal ini di tunjukkan oleh diterimanya H_a dan di tolaknya H_0 . Di dalam uji korelasi juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan nilai korelasi sebesar 0,825. Hubungan antara program diniyah dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk pada kategori sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mas'ud, dkk. (2002). *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar.
- Abdurrahman Shaleh. (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Abuddin Nata (2004). *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ari Furchan. (2005). *Transformasi Pendidikan Islam Indonesia*. Bandung: CV. Bumi Aksara.

Barnawi & Arifin, A.. (2013). *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fathoni, Muhammad Khoirul. (2005). *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta: Departemen Agama RI; Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

H.M. Atho Mudzhar. (2011). *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasbullah (2001). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

M. Ishom Saha. (2005). *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Pustaka Mutiara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zainal, Veithzal Rivai, Fauzi Bahar. (2013). *Islamic Education Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

